

## ANALISIS CARA BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA BOGA DALAM Mendukung Hasil Belajar Penelitian Pendidikan

Neza Meinura Taufik<sup>1</sup>, Ai Nurhayati<sup>2</sup>, Ai Mahmudatussa'adah<sup>3</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh nilai hasil belajar Penelitian Pendidikan berada pada kategori cukup. Tujuan penelitian ini adalah mendapatkan informasi mengenai cara belajar mahasiswa di kampus dan cara belajar mahasiswa di rumah. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian berjumlah 43 orang, sampel yang digunakan adalah sampel jenuh sebanyak 43 mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga angkatan 2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cara belajar mahasiswa di kampus berkaitan dengan memperhatikan penjelasan dosen, menghubungkan pelajaran yang sedang diterima dengan bahan yang sudah dikuasai, mencatat hal – hal yang dianggap penting, bertanya mengenai hal – hal yang belum jelas, penggunaan waktu istirahat sebaik – baiknya, membuat kelompok belajar dan memanfaatkan perpustakaan kampus berada pada kategori jarang. Cara belajar mahasiswa di rumah berkaitan dengan mempunyai tempat, fasilitas dan perabot belajar, mengatur jadwal belajar, mengulang bahan pelajaran, menghafal bahan pelajaran membaca buku dan membuat ringkasan berada pada kategori jarang. Saran ditujukan kepada mahasiswa harus meningkatkan cara belajar di kampus maupun di rumah, sehingga mendapatkan hasil yang optimal pada Mata Kuliah Penelitian Pendidikan.

Kata Kunci : *Cara Belajar , Hasil Belajar, Penelitian Pendidikan*

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan tenaga edukatif maupun tenaga nonedukatif yang diharapkan dapat mengembangkan ilmu yang di dapatnya. UPI memiliki 7 fakultas, salah satunya adalah Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK). FPTK memiliki enam Departemen, salah satunya adalah Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.

Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, memiliki tiga program studi yaitu Pendidikan Tata Boga, Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan Tata Busana. Program studi Pendidikan Tata Boga diharapkan dapat menghasilkan sarjana pendidikan sebagai calon guru SMK di bidang Keahlian Tata Boga

dan membekali lulusan dengan kemampuan berwirausaha dalam bidang Tata Boga. Untuk menjadi seorang guru di bekal dengan berbagai Mata Kuliah yang di kelompokkan menjadi Mata Kuliah Umum (MKU), Mata Kuliah Dasar Profesi (MKDP), Mata Kuliah Program Pengalaman Lapangan (MKPPL), Mata Kuliah Keahlian Fakultas (MKKF), Mata Kuliah Keahlian (MKK) dan Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP).

Salah satu Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP) adalah Penelitian Pendidikan. Penelitian Pendidikan merupakan Mata Kuliah teori 2 SKS yang diberikan pada semester 6 (enam). Tujuan dari Mata Kuliah Penelitian Pendidikan menurut silabus UPI adalah untuk dapat membaca hasil Penelitian Pendidikan Tata Boga dan mampu menerapkannya pada pembelajaran Tata Boga serta dapat menyusun proposal Penelitian. Mata

Kuliah Penelitian Pendidikan sangat penting kita pelajari karena sebagai dasar untuk pembuatan skripsi maupun karya ilmiah yang lainnya.

Berdasarkan dari hasil analisis data dokumen hasil karya Reni (2014) mengemukakan bahwa pengetahuan Mata Kuliah Penelitian Pendidikan Berdasarkan hasil pengolahan data tingkat pengetahuan responden berada pada kriteria cukup baik. Sedangkan berdasarkan hasil pengolahan skor dengan pedoman pendekatan Penilaian Acuan Patokan (PAP) tingkat penguasaan responden berada pada kategori kurang. Kategori tersebut merupakan hasil belajar dari proses pembelajaran Penelitian Pendidikan.

Menurut Sinaga (2014) mengemukakan bahwa “Kualitas cara belajar akan menentukan kualitas hasil belajar yang diperoleh”. Cara belajar yang baik akan menyebabkan berhasilnya belajar, begitupun sebaliknya cara belajar yang buruk akan menyebabkan kurang berhasil atau gagalnya belajar.

Cara belajar merupakan suatu cara bagaimana siswa melaksanakan kegiatan belajar atau strategi belajar yang diterapkan, hal ini sesuai dengan Slameto (2010, hlm. 82) mengemukakan bahwa “cara belajar adalah metode atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan dalam belajar, yaitu mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan”. Cara belajar merupakan suatu masalah yang dihadapi oleh setiap siswa dan wajib diatasi dengan baik agar tidak menghalangi suksesnya belajar. Masalah – masalah diantaranya, kesukaran membagi waktu, kemalasan membaca buku, ketidaktahuan meringkas pelajaran, kesulitan mengikuti dan menghafal. Cara untuk

mengatasi masalah tersebut ada kebiasaan belajar yang terbagi menjadi dua cara yaitu cara belajar di kampus, hal ini sejalan dengan pernyataan menurut Djamarah (2010, hlm. 61 - 79) mengemukakan bahwa

cara belajar disekolah salah satunya adalah masuk kelas tepat waktu, memperhatikan penjelasan guru, menghubungkan pelajaran yang sedang diterima dengan yang sudah dikuasai dan cara belajar di rumah kebiasaan belajar di rumah dapat dilakukan dengan mempunyai tempat belajar, fasilitas dan perabot belajar, mengatur jadwal belajar, waktu belajar, lama belajar.

Berdasarkan uraian diatas penulis sebagai Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga, merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang menitik beratkan kepada Analisis Cara Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga dalam Mendukung Hasil Belajar Penelitian Pendidikan. Penelitian dilakukan pada Mahasiswa Pendidikan Tata Boga 2013 yang telah lulus Mata Kuliah Penelitian Pendidikan.

### **Tujuan**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui cara belajar Mahasiswa Pendidikan Tata Boga di kampus meliputi: masuk kelas tepat waktu, memperhatikan penjelasan dosen, menghubungkan pelajaran yang sedang diterima dengan bahan yang sudah dikuasai, mencatat hal-hal yang di anggap penting, aktif dan kreatif dalam kerja kelompok, bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas, pergunakan waktu istirahat sebaik

- baiknya, membentuk kelompok belajar, memanfaatkan perpustakaan kampus.
- b. Untuk mengetahui cara belajar Mahasiswa Pendidikan Tata Boga di rumah meliputi: mempunyai fasilitas dan perabot belajar, mengatur waktu belajar, mengulangi bahan pelajaran, menghafal bahan pelajaran, membaca buku,

### KAJIAN PUSTAKA

Cara belajar seseorang mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan, akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan. Cara belajar pada dasarnya merupakan satu cara atau strategi belajar yang di terapkan mahasiswa, hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2010, hlm. 82) mengemukakan bahwa “cara belajar adalah metode atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan dalam belajar, yaitu mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan”. Pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa cara belajar adalah kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa pada situasi belajar tertentu, kegiatan – kegiatan tersebut merupakan pencerminan usaha belajar yang dilakukannya.

#### 1. Cara Belajar di Kampus

Masuk kelas tepat waktu diwajibkan untuk setiap mahasiswa dalam mendukung hasil belajar mata kuliah penelitian pendidikan. Mahasiswa yang datang terlambat akan merugikan diri sendiri karena tidak dapat memperoleh informasi yang lengkap. Mata kuliah penelitian pendidikan bersifat teori, dengan demikian masuk kelas tepat waktu

menguntungkan bagi kita agar dapat memperoleh informasi teori dengan lengkap dan konsentrasi lebih terjaga dalam menerima materi yang telah dijelaskan oleh dosen. Mahasiswa diwajibkan untuk memperhatikan ketika dosen sedang menjelaskan materi dan tidak disarankan untuk mengobrol dengan teman. Memperhatikan penjelasan semua perhatian harus tertuju pada materi yang sedang dijelaskan oleh dosen, karena dengan kita ngobrol atau berbicara dengan teman dapat membuyarkan konsentrasi pendengaran kita sehingga materi tidak dapat diterima dengan baik dan dapat mempengaruhi hasil belajar.

Menghubungkan pelajaran yang sedang diterima dengan bahan yang sudah dikuasai itu penting. Menghubungkan pelajaran yang sedang diterima dengan bahan yang sudah dikuasai seperti menghubungkan mata kuliah penelitian pendidikan dengan statistika dan evaluasi pembelajaran, ketika kita telah menguasai mata kuliah statistika dan evaluasi pembelajaran membantu kita untuk mempermudah dalam pembuatan kisi-kisi, instrumen dan pengolahan data dalam mata kuliah penelitian pendidikan yang nantinya akan membuat karya ilmiah atau skripsi.

Mencatat hal-hal yang dianggap penting merupakan cara belajar yang cukup efektif, dengan mencatat hal-hal yang dianggap penting kita tidak perlu mencatat dengan tergesa-gesa kecuali jika definisi itu harus dicatat seluruhnya, jika tidak dicatat seluruhnya, dikhawirkan akan mengubah makna yang dimaksud. Mahasiswa untuk mendukung hasil belajar penelitian pendidikan dianjurkan untuk mencatat materi

yang telah dijelaskan oleh dosen terkait dasar – dasar metodologi penelitian, komponen penelitian tata boga, langkah – langkah penelitian tata boga, masalah penelitian tata boga, variabel dan paradigma penelitian pendidikan, penyusunan kajian teori dan kerangka pikir, hipotesa dan pertanyaan penelitian, populasi, sampel dan teknik sampling, menyusun instrumen penelitian. Kemampuan mengingat mahasiswa itu terbatas, sehingga catatan itu penting untuk membantu mahasiswa mengingatkan belajar kembali dirumah.

Aktif dan kreatif dalam kerja kelompok diharapkan tugas yang diberikan oleh dosen dapat dipecahkan bersama dalam kerja kelompok. Aktif dan kreatif disini terkait mencari informasi lebih banyak mengenai materi penelitian pendidikan. Aktif dan kreatif pembelajaran dikelas ada juga diberikan dalam bentuk diskusi, terutama ketika mengemukakan pendapat dan aktif bertanya ketika dia tidak paham mengenai materi yang telah disampaikan. Bertanya mengenai materi pelajaran belum jelas dapat mempermudah kita untuk lebih mengerti dalam mendukung hasil belajar mata kuliah penelitian pendidikan. Mahasiswa bisa bertanya mengenai materi yang belum dikuasai yang diberikan oleh dosen, terutama mengenai materi – materi yang kaitanya akan diaplikasikan. Kalau tidak mengerti boleh bertanya kepada dosen agar lebih mudah dimengerti.

Pergunakan waktu istirahat dengan sebaik – baiknya. Tidak ada jam khusus untuk istirahat dalam perkuliahan. Mahasiswa disarankan untuk memasuki kelas dengan tepat waktu ketika sebelum mata kuliah penelitian pendidikan dimulai, karena

dengan tidak tergesa – gesa saat masuk kelas, mahasiswa bisa istirahat terlebih dahulu dan lebih konsentrasi dalam mengikuti mata kuliah penelitian pendidikan.

Membentuk kelompok belajar merupakan cara yang baik untuk menunjang keberhasilan belajar mata kuliah penelitian pendidikan. Anggota kelompok tidak perlu banyak yang penting memiliki kesamaan pandangan, karena penelitian pendidikan memerlukan teman untuk berdiskusi untuk mempermudah kita menemukan ide dan menemukan jawaban apa yang tidak kita mengerti dari penjelasan dosen.

Mahasiswa dianjurkan untuk memanfaatkan perpustakaan kampus, untuk membaca buku yang telah dianjurkan oleh dosen terkait mata kuliah penelitian pendidikan. Mata kuliah penelitian pendidikan bersifat umum dan perlu banyak sumber yang harus kita baca, diperpustakaan kita juga dapat memanfaatkan wifi dan internet untuk mendapatkan sumber-sumber lain yang dapat kita baca lebih banyak lagi.

## **2. Cara Belajar di Rumah**

Mempunyai fasilitas dan perabot belajar menentukan keberhasilan dalam mendukung hasil belajar penelitian pendidikan. Belajar penelitian pendidikan lebih baik dirumah terdapat kursi dan meja agar lebih konsentrasi belajar, buku dan pensil untuk mencatat hal penting terkait materi penelitian pembelajaran. Fasilitas dan perabot belajar dirumah sudah memadai akan mempermudah hasil belajar penelitian pendidikan.

Mengatur waktu belajar mempunyai arti penting terkait dengan cara belajar sendiri. Mahasiswa sebaiknya membagi waktu belajar untuk mata kuliah penelitian

pendidikan pada pagi hari sebelum berangkat ke kampus atau pada malam hari sepulang dari kampus. Waktu belajar dapat juga disesuaikan dengan kebiasaan. Seseorang yang belajar akan mempengaruhi hasil belajar jika dilakukan secara rutin dan teratur, sehingga akan mendukung hasil belajar penelitian pendidikan dengan optimal.

Mengulangi bahan pelajaran, disarankan untuk mengulangi bahan pelajaran dalam hal ini disarankan dimana mahasiswa mempelajari kembali bahan yang sudah diajarkan oleh dosen dikelas dirumah. Penjelasan dosen mungkin tidak dapat ditangkap semuanya dengan baik oleh karena itu dengan belajar kembali dia bisa belajar kembali untuk memahami dan membuat catatan apabila dia kurang paham bisa bertanya kembali kepada dosen.

Sebagai tugas mahasiswa diharuskan selain mempelajari juga menghafal bahan pelajaran, karena kegiatan ujian memerlukan bahan pelajaran dikuasai oleh mahasiswa. Kemampuan menghafal berkaitan langsung dengan kemampuan mengingat, kemampuan mengingat seseorang terbatas hingga cara belajar dirumah supaya banyak yang mampu dihafalkan memerlukan berbagai tehnik seperti menguji dari secara aktif atau mengulang dengan kata – kata sendiri, mengadakan penggolongan dll.

Membaca buku sangat dianjurkan kepada mahasiswa untuk tercapainya hasil belajar penelitian pendidikan yang optimal. Keterampilan belajar yang pertama dan utama yang perlu dikuasai oleh mahasiswa adalah kebiasaan membaca buku pelajaran berbagai sumber pengetahuan mata kuliah penelitian pendidikan.

Kebiasaan membaca harus dibudayakan agar bertambah pengetahuannya dan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah penelitian pendidikan.

Membuat ringkasan atau ikhtisar merupakan cara belajar yang tidak kalah penting. Kegiatan membuat ringkasan atau ikhtisar biasanya dilakukan setelah selesai membaca buku mata kuliah penelitian pendidikan. Kegiatan membuat ringkasan atau ikhtisar berupaya untuk memadatkan isi dengan landasan kerangka dasarnya dan menghilangkan pikiran – pikiran jabaran.

Mengerjakan tugas merupakan suatu keharusan bagi mahasiswa, dalam mendukung hasil belajar penelitian pendidikan, dosen pengampu mata kuliah tersebut memberikan tugas berupa proposal skripsi dimana tugas dilakukan secara berurutan, mulai dari mencari masalah, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Mahasiswa yang baik tidak menunda tugas, karena tugas yang diberikan pada mata kuliah penelitian pendidikan yang berkesinambungan.

## **METODE**

Rancangan Penelitian ini meliputi mengidentifikasi masalah yang akan diteliti, merumuskan masalah penelitian menentukan partisipan dan tempat penelitian, penyusunan instrumen penelitian, pengumpulan data, pengolahan data penelitian, pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan serta saran. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif

kuantitatif, menurut Sugiyono (2013, hlm. 14) mengemukakan bahwa:

Deskriptif kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada sampel tertentu, teknik pengambilan data sampel pada umumnya dilakukan random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga angkatan 2013 yang telah lulus mata kuliah Penelitian Pendidikan, jumlah anggota populasi sebanyak 43 orang

Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Sampel penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga angkatan 2013 yang telah lulus mata kuliah Penelitian Pendidikan, jumlah anggota sampel sebanyak 43 orang.

Perhitungan skor dilakukan untuk memperoleh skor dari jawaban responden terhadap pernyataan yang diajukan dalam instrumen, yang penulis gunakan menurut Ridwan (2012, hlm. 14) dan disesuaikan dengan permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Skor Ideal (skor tertinggi) :  $n \times 4 =$   
(dimana  $n$  adalah jumlah responden)

$$43 \times 4 = 172$$

Skor actual :  $(fst \times 4) + (fsr \times 3) + (fjr \times 2) + (ftp \times 1)$

Keterangan :

$fsl$  : frekuensi responden yang menjawab selalu

$fsr$  : frekuensi responden yang menjawab sering

$fjr$  : frekuensi responden yang menjawab jarang

$ftp$ :frekuensi responden yang menjawab tidak pernah

Untuk penafsiran data berpedoman pada batasan – batasan yang dikemukakan oleh Ridwan dan

Sunarto (2013, hlm. 22) yaitu: “Dalam hubungan teknik pengumpulan data angket, instrumen tersebut disebarkan kepada 43 responden, kemudian direkapitulasi.” Dari data 43 responden, misalnya:

Jumlah skor untuk 13 orang menjawab selalu (4) :  $13 \times 4 = 52$   
Jumlah skor untuk 20 orang menjawab sering (3) :  $20 \times 3 = 60$   
Jumlah skor untuk 6 orang menjawab jarang (2) :  $6 \times 2 = 18$   
Jumlah skor untuk 4 orang menjawab tidak pernah (1):  $4 \times 1 = 4$   

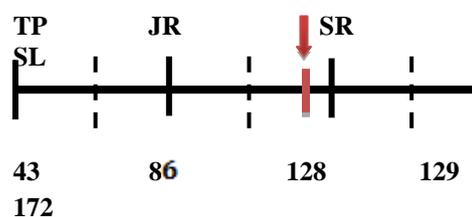
---

Jumlah = 128

Jumlah skor ideal =  $4 \times 43 = 172$

Jumlah skor terendah =  $1 \times 43 = 43$

Berdasarkan data yang diperoleh dari 43 responden, maka cara belajar di kampus berkaitan dengan masuk kelas tepat waktu terletak pada daerah mendekati sering. Secara kontinum dapat dilihat seperti:



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Cara Belajar Mahasiswa di Kampus

Data hasil penelitian Analisis Cara Belajar Mahasiswa Pendidikan Tata Boga di Kampus Dalam Mendukung Hasil Belajar Penelitian Pendidikan, berkaitan dengan cara belajar mahasiswa di kampus. Dapat dilihat pada Tabel 4.16.

Berdasarkan data pada Tabel 4.16 tentang cara belajar di kampus meliputi masuk kelas tepat waktu,

memperhatikan penjelasan dosen, menghungkan pelajaran yang sedang diterima dengan bahan yang sudah dikuasai, mencatat hal – hal yang dianggap penting, bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas, penggunaan waktu istirahat sebaik – baiknya, membuat kelompok belajar dan memanfaatkan perpustakaan kampus secara umum didapatkan skor 102 berada pada katerogi jarang.

**Tabel 4.16**  
**Cara Belajar Mahasiswa di Kampus**

No	Indikator	Skor Aktual	Kriteria
1	Masuk kelas tepat waktu	131	Sering
2	Memperhatikan penjelasan dosen	104	Jarang
3	Menghubungkan pelajaran yang sedang diterima dengan bahan yang sudah dikuasai	87	Jarang
4	Mencatat hal - hal yang di anggap penting	119	Jarang
5	Bertanya mengenai hal - hal yang belum jelas	91	Jarang
6	Pergunakan waktu istirahat sebaik - baiknya	102	Jarang
7	Membuat Kelompok belajar	92	Jarang
8	Memfaatkan perpustakaan kampus	89	Jarang
Rata Rata		102	Jarang

## 2. Cara Belajar Mahasiswa di Rumah

Data hasil penelitian Analisis Cara Belajar Mahasiswa Pendidikan Tata Boga di Kampus Dalam Mendukung Hasil Belajar Penelitian

Pendidikan, berkaitan dengan cara belajar mahasiswa dirumah, dapat dilihat pada Tabel 4.17

**Tabel 4.17**  
**Cara Belajar Mahasiswa di Rumah**

No	Indikator	Persentase	
		Skor Aktual	Kriteria
1	Mempunyai tempat, fasilitas dan perabot belajar	95	Jarang
2	Mengatur jadwal belajar	87	Jarang
3	Mengulang bahan pelajaran	87	Jarang
4	Menghafal bahan pelajaran	98	Jarang
5	Membaca buku	74	Jarang
6	Membuat ringkasan	93	Jarang
7	Mengerjakan tugas	135	Sering
Rata Rata		76	Jarang

Cara belajar di rumah meliputi mempunyai tempat , fasilitas dan perabot belajar, mengatur jadwal belajar, mengulang bahan pelajaran, menghafal bahan pelajaran, membaca buku, membuat ringkasan, dan mengerjakan tugas secara umum didapatkan skor sebesar 76 berada pada kriteria jarang. Seperti yang disajikan pada Tabel 4.17 bahwa cara belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga berada pada kriteria jarang meliputi mempunyai tempat , fasilitas dan perabot belajar, mengatur jadwal belajar, mengulang bahan pelajaran, menghafal bahan pelajaran, membaca buku, membuat ringkasan. Sedangkan yang berada pada kriteria sering adalah mengerjakan tugas.

## Pembahasan

Berdasarkan pada Diagram 4.1 menunjukkan bahwa masing – masing cara belajar mahasiswa di kampus dan cara belajar dirumah (102 dan 76) berada pada kategori jarang. Berdasarkan dari indikator cara belajar di kampus dan di rumah dengan skor aktual rata – rata 89 berada pada kategori jarang memperhatikan penjelasan dosen, menghubungkan pelajaran yang sedang diterima dengan bahan yang sudah dikuasai, mencatat hal – hal yang dianggap penting, bertanya mengenai hal – hal yang belum jelas, penggunaan waktu istirahat sebaik – baiknya, membuat kelompok belajar, memanfaatkan perpustakaan kampus, mempunyai tempat, fasilitas dan perabot belajar, mengatur jadwal belajar, mengulang bahan pelajaran, menghafal bahan pelajaran membaca buku dan membuat ringkasan.

Hal ini dapat ditafsirkan bahwa cara belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga masih belum efektif karena masih berada pada kategori jarang. Hal ini dapat mendukung pendapat Reni (2014) bahwa pengetahuan mahasiswa dalam mata kuliah Penelitian Pendidikan berada pada kriteria cukup seperti yang di ungkapkan oleh Slameto (2010, hlm. 82) bahwa “ banyak siswa dan mahasiswa gagal atau tidak dapat hasil yang baik dalam belajar karena tidak mengetahui cara belajar yang efektif”.

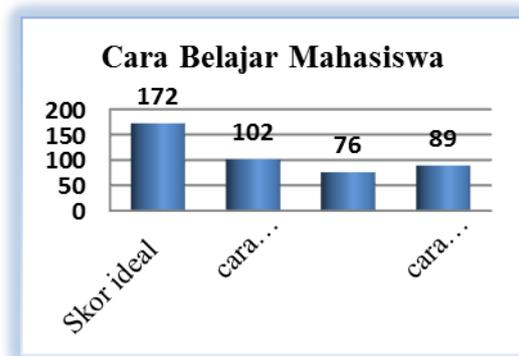


Diagram 4.1  
Cara Belajar Mahasiswa

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil olah data dari penelitian Analisis Cara Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga dalam Mendukung Hasil Belajar Penelitian Pendidikan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Cara belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI di kampus meliputi masuk kelas tepat waktu berada pada kategori sering, memperhatikan penjelasan dosen, menghubungkan pelajaran yang sedang diterima dengan bahan yang sudah dikuasai, mencatat hal – hal yang dianggap penting, bertanya mengenai hal – hal yang belum jelas, penggunaan waktu istirahat sebaik – baiknya, membuat kelompok berada dan memanfaatkan perpustakaan kampus pada kategori jarang. Meskipun demikian skor tertinggi sebesar 131 untuk cara belajar di kampus adalah masuk kelas tepat waktu berada pada kategori sering dan berdasarkan skor paling rendah sebesar 87 adalah menghubungkan pelajaran yang sedang di terima dengan bahan

- yang sudah di kuasai berada pada kategori
2. Cara belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI di rumah yang meliputi mempunyai fasilitas dan perabot belajar berada pada kategori jarang, mengatur jadwal belajar, mengulang bahan pelajaran, menghafal bahan pelajaran, membaca buku, membuat ringkasan berada pada kategori jarang dan mengerjakan tugas berada pada kategori sering. Meskipun demikian skor tertinggi sebesar 135 untuk cara belajar di rumah adalah mengerjakan tugas berada pada kategori sering dan berdasarkan skor paling rendah sebesar 74 adalah membaca buku.

### **Implikasi Hasil Penelitian**

Simpulan hasil penelitian diatas mengandung beberapa implikasi sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cara belajar di kampus meliputi masuk kelas tepat waktu, memperhatikan penjelasan dosen, menghubungkan mata kuliah yang sedang diterima dengan bahan yang sudah dikuasai, mencatat hal – hal yang dianggap penting, bertanya mengenai hal – hal yang belum jelas, mempergunakan waktu istirahat sebaik – baiknya, membentuk kelompok belajar, memanfaatkan perpustakaan kampus dengan baik secara umum berada pada kategori jarang, sehingga perlu meningkatkan lagi cara belajar di kampus agar hasil belajar Penelitian Pendidikan lebih optimal.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cara belajar di rumah ditinjau dari mempunyai tempat

belajar, fasilitas dan perabot belajar, mengatur jadwal belajar, mengulang bahan pelajaran, menghafal bahan pelajaran, membaca buku, membuat ringkasan, mengerjakan tugas termasuk kedalam kategori jarang, sehingga perlu meningkatkan lagi cara belajar di rumah agar hasil belajar Penelitian Pendidikan lebih optimal.

### **.Rekomendasi Hasil Penelitian**

Rekomendasi pada penelitian ini disusun berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian. Penulis mencoba memberikan rekomendasi terkait cara belajar dalam mendukung hasil belajar mata kuliah penelitian pendidikan.

1. Mahasiswa Pendidikan Tata Boga UPI  
Mahasiswa harus terus meningkatkan cara belajar di kampus dan cara belajar di rumah dengan baik khususnya memperhatikan penjelasan dosen, menghubungkan mata kuliah yang sedang diterima dengan bahan yang sudah dikuasai, mencatat hal – hal yang dianggap penting, bertanya mengenai hal – hal yang belum jelas, mempergunakan waktu istirahat sebaik – baiknya, membentuk kelompok belajar, memanfaatkan perpustakaan kampus, mempunyai tempat belajar, fasilitas dan perabot belajar, mengatur jadwal belajar, mengulang bahan pelajaran dan menghafal bahan pelajaran agar hasil belajar sesuai dengan yang di harapkan.
2. Dosen Pengampu Mata Kuliah Penelitian Pendidikan  
Sebagai masukan kaitannya dengan cara belajar mahasiswa

sehingga dosen bisa lebih mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menugaskan untuk membuat catatan dan lebih memotivasi mahasiswa untuk meningkatkan cara belajar di kampus dan di rumah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Djamarah. (2008). *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Reni. (2014). Pengetahuan Mahasiswa Tentang Metode Penelitian Pendidikan Tata Boga Sebagai Dasar Penyusunan Skripsi. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia
- Ridwan & Sunarto. (2013). *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- Sinaga. (2014). Pengaruh Cara Belajar Siswa dan Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA 1 Tanjung Beringin Tahun Ajaran 2013/2014
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor Faktor yang Mempengaruhi Belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.